

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Hasil pengkajian Ny.P yang berusia 92 tahun, didapatkan keluhan nyeri perut dibagian ulu hati, pasien mengatakan merasakan mual muntah, nyeri yang dirasakan seperti ditusuk-tusuk, nyeri hilang timbul skala nyeri 6 (nyeri sedang), pasien tampak meringis, merasa pahit di mulut, makan 3 kali sehari dengan nafsu makan berkurang, pasien mengeluh lemas. Dari hasil pemeriksaan tanda-tanda vital yaitu : Kesadaran compos mentis, tekanan darah 133/90 mmHg, frekuensi nadi 112x/menit, frekuensi pernafasan 18x/menit , suhu 36,4°C. Klien tampak meringis, turgor kulit baik, CRT < 3 detik, klien tampak lelah dan lemah , bibir klien tampak kering.
2. Pemberian kompres hangat dilakukan selama 3 hari dilakukan sebanyak 3 kali dengan durasi 15 menit berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan artikel-artikel yang terkait keperawatan, bertujuan untuk menurunkan intensitas nyeri pada pasien dengan diagnosis keperawatan nyeri akut akibat gastritis.
3. Evaluasi nyeri akut pada pasien setelah dilakukan kompres hangat menunjukkan adanya penurunan skala nyeri dari intensitas sedang menjadi ringan. Dengan kriteria hasil: Nyeri tidak lagi dirasakan (5), klien tidak terlihat meringis (5), serta tetap dalam keadaan tenang tanpa gelisah (5). Masalah nyeri akut teratasi, yang dibuktikan dengan skor dari hari pertama sampai ketiga meningkat.
4. Penerapan pelaksanaan intervensi kompres hangat dan evaluasi, dapat disimpulkan bahwa pemberian kompres hangat efektif digunakan sebagai tindakan nonfarmakologis dalam menurunkan nyeri akut pada pasien dengan Gastritis, serta mendukung pencapaian luaran sesuai dengan SLKI.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Peneliti/Mahasiswa**

Diharapkan dari hasil studi kasus ini, peneliti dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama proses tindakan keperawatan, khususnya dalam penggunaan kompres hangat sebagai salah satu metode nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri akut pada pasien gastritis. Selain itu, peneliti juga diharapkan lebih siap dalam menghadapi tantangan di lapangan, seperti rasa malu pasien saat intervensi, keterbatasan waktu praktik, serta meningkatkan komunikasi dan adaptasi agar pelaksanaan berjalan optimal, pengalaman ini juga diharapkan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam memberikan asuhan keperawatan yang tepat.

### **2. Bagi Instansi Terkait (RSU Handayani)**

Studi kasus ini dapat menjadi referensi bagi RSU Handayani dalam menggunakan kompres hangat sebagai alternative non obat untuk mengurangi nyeri pada pasien gastritis, serta mendukung praktik mahasiswa di lapangan.

### **3. Bagi Pasien dan Keluarga**

Kompres hangat dapat menjadi alternative yang aman dan alami untuk meredakan nyeri. Keluarga diharapkan turut mendukung perawatan di rumah agar penyembuhan lebih cepat.